

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PKN
KELAS V**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**IQBAL IMANUDIN
NIM F37011058**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN KELAS V

Iqbal Imanudin, Zainuddin, Syamsiati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

Email: iqbal171193@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu, dengan bentuk *pre experimental design* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 53 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B yang berjumlah 26 siswa. Hasil perhitungan uji-t data *post-test* siswa menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,152 > 1,708$ yang berarti H_a diterima. Besarnya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan perhitungan effect size diperoleh 1,52 dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar

Abstract: This research aims to analyze how much influence on the use of audio-visual media on student learning outcomes in learning Citizenship Education at State Elementary School class V 11 Pontianak City. The method used is a quasi-experimental methods, with pre experimental shape design with one group pretest posttest design. The population in this study amounted to 53 students. The sample in this research is class VB totaling 26 students. Results of t-test calculations of data post-test students to show there is influence the use of audio-visual media on student learning outcomes for $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $14,152 > 1,708$ which means H_a accepted. The magnitude of the effect of the use of audio-visual media on learning outcomes of students in learning Citizenship Education uses the calculation of effect size of 1.52 was obtained with a high category.

Keywords: Media Audio Visual, Learning Outcomes

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk Tuhan, makhluk pribadi, dan makhluk sosial yang mempunyai akal, budi, kemampuan memecahkan

masalah atau mengubah lingkungan serta norma-norma pergaulan. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya karena pendidikan memiliki kemampuan untuk mengembangkan kualitas manusia dari berbagai segi. Kebutuhan akan pendidikan ini mengacu pada fungsi pendidikan nasional. Pembelajaran di Sekolah Dasar salah satunya adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Salah satu materi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dipandang penting adalah materi tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini karena, materi tentang NKRI merupakan materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dalam berbangsa dan bernegara serta sangat penting untuk di pahami agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Selain itu, dengan mempelajari materi tentang NKRI, siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik demi menjaga keutuhan NKRI.

Pada kenyataannya di sekolah hasil belajar yang diperoleh siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kurang optimal. Dari hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota didapat informasi bahwa nilai rata-rata untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah yaitu sebesar 66,86 , tentu merupakan nilai yang kurang memuaskan karena nilai ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang ditetapkan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota adalah 70. Dan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, diketahui bahwa dalam penyampaian materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pada umumnya guru cenderung menggunakan media gambar yang ada di buku pelajaran, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam belajar terlihat masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan, sibuk sendiri dan juga di saat di berikan kesempatan bertanya hanya siswa yang paham yang terlihat aktif untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini menyebabkan rata-rata hasil belajar siswa yang belum optimal.

Media pembelajaran yang akan diterapkan guna mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran tentang pentingnya menjaga keutuhan NKRI di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota adalah dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah wujud dari tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh siswa dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Abdurrahman (dalam Asep Djihad dan Abdul Haris, 2010: 14) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Selain itu Purwanto (dalam Nana Sudjana, 2013: 54) mengatakan ”hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Aspek perilaku keseluruhan dari tujuan pembelajaran menurut Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 2013: 22) yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

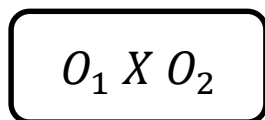
Dari beberapa pendapat di atas ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat

penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota”.

Untuk menggunakan media audio visual ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010:136) menyatakan langkah-langkah penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut (a) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media, (b) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan, (c) Persiapan kelas. Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan, sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media, (d) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Pada fase ini penyajian bahan pengajaran dengan memanfaatkan media pengajaran, (e) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran, (f) Langkah evaluasi pembelajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 : Nilai *pre-test*

O_2 : Nilai *Post-test*

X : *treatment* yang diberikan (Menggunakan media audio visual)

Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar = ($O_2 - O_1$)

(Sugiyono, 2011: 111)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 53 siswa dengan jumlah sampel penelitian adalah 26 siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota yang terdiri dari 1 kelas yaitu kelas VB yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, dikarenakan setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Agar penelitian terarah dan terstruktur maka, peneliti membuat jadwal penelitian. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian:

Tabel 1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Kelas Eksperimen	
	Hari/Tanggal	Waktu
<i>Pre-test</i>	Sabtu/26-09-2015	07.00 – 08.10
Perlakuan 1	Senin/28-09-2015	07.35 – 08.45
Perlakuan 2	Senin/05-10-2015	07.35 – 08.45
Perlakuan 3	Senin/12-10-2015	07.35 – 08.45
<i>Post-test</i>	Senin/19-10-2015	07.35 – 08.45

Adapun prosedur tahapan dalam penelitian ini terdiri dari: Tahap Analisis, yaitu (a) melakukan uji validitas isi (b) melakukan uji coba soal di SDN 35 Pontianak Selatan (c) menghitung validitas soal (d) menghitung realibilitas (d) menghitung daya beda soal (e) menghitung tingkat kesukaran soal (f) Menskor hasil tes (*pre-test* dan *post-test*). (g) Menghitung rata-rata hasil tes siswa. (h) Menghitung standar deviasi dilanjutkan dengan uji normalitas data. (i) Melakukan uji hipotesis menggunakan rumus uji-t. (j) Menghitung *effect size*. (k) Membuat kesimpulan.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Adapun alat pengumpul data adalah lembar pengamatan pembelajaran dan teknik pengumpul data berupa tes. Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes sebelum pemberian perlakuan (*Pre-Test*) dan tes setelah pemberian perlakuan (*Post-test*). Adapun data yang digunakan sebagai pembanding adalah hasil belajar setelah pemberian perlakuan (*Post-test*). Instrumen berupa test sebelumnya telah divalidasi oleh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jumlah soal yang telah divalidasi adalah 20 soal. Setelah dilakukan uji coba soal, sesuai dengan perhitungan validasi, daya beda dan tingkat kesukaran soal semua soal layak digunakan.

Hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*Post-test*) dianalisis untuk menemukan seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa di kelas V. Hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Athan Nazahra Ainiyah	60	80
2	Aura Salsabila	50	75

3	Dwi Herena Divarez	55	85
4	Eka Lestari	60	80
5	Erwan Tri Budiyo	20	70
6	Gebbi Sandi Vionalisa	50	75
7	Imam Nur Fadilah	40	80
8	Irfan Dzaki Meilandri	45	75
9	M. Anugrah Ananda	20	30
10	M. Atzheri Maulana	40	75
11	M. Fasha Athaya	25	70
12	M. Restu Fadillah	20	65
13	M. Wildaan	20	70
14	Marsyita Retnosari	80	100
15	Megi Antari	50	85
16	Meyza Putri Santhyca	65	80
17	Nabila Munawaroh	65	90
18	Nabiryah Shasha Khanifah	60	95
19	Putri Ayu Sulastri	70	95
20	Rangga Dwi Nugroho	60	80
21	Rosib	25	70
22	Raihan Alamsyah	45	75
23	Tri Subekti	15	40
24	Vita Wildaranti	70	90
25	Wahyudi	60	90
26	Yudarno	50	90
Rata-rata hasil belajar siswa		47,92	77,96

Dari tabel 2 ini diperoleh rata-rata hasil belajar siswa *pre-test* 47,92 dan *post-test* 77,96 .

Adapun analisis data yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

Untuk menjawab sub masalah pada nomor 1 yaitu seberapa besar rata-rata nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota maka digunakan rumus rata-rata hitung tes hasil belajar menurut Sugiyono (2013: 54) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Untuk menjawab sub masalah pada nomor dua yaitu ada atau tidak pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, maka digunakan rumus t-test (Burhan Nurgiyantoro, dkk, 2009: 190) sebagai berikut:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(N \sum D^2) - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh, maka, digunakan rumus *effect size* dari Cohen yang diadopsi Glass (Leo Sutrisno, dkk, 2008: 4-9) sebagai berikut: Kriteria besarnya *effect size* yang digunakan adalah:

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c}$$

ES = *Effect Size*

\bar{Y}_e = nilai rata-rata kelompok percobaan (*post-test*)

\bar{Y}_c = nilai rata-rata kelompok pembandingan (*pre-test*)

S_c = simpangan baku kelompok pembandingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Adapun hasil analisis data disajikan pada tabel 1 berikut:

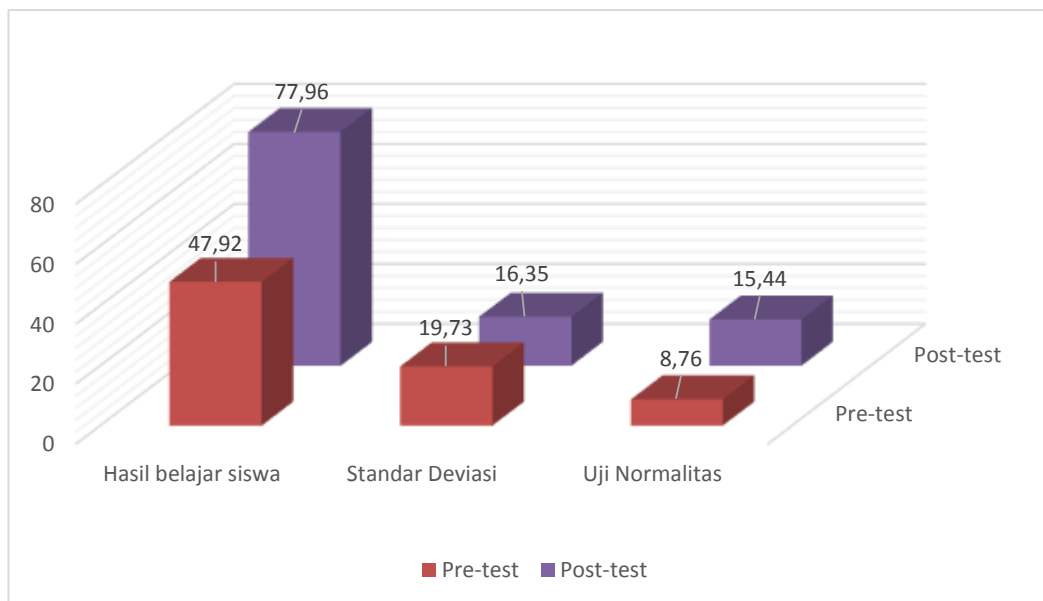
Tabel 3
Tabel Hasil Pengolahan Data Berdasarkan Hasil Belajar PKN

Keterangan	Hasil	
	Pre-test	Post-test
Rata-rata (\bar{x})	47,92	77,96
Standar Deviasi	19,73	16,35

Uji Normalitas (χ^2)	8,76	15,44
Uji Hipotesis (t)	14,15	
Effect Size	1,52	

Dari pengolahan nilai hasil test siswa pada tabel 3 diperoleh; (1), Nilai rata-rata *pre-test* siswa adalah 47,92 dan nilai rata-rata *post-test* siswa adalah 77,96. (2) Nilai rata-rata *pre-test* siswa 47,92 dan Nilai *post-test* siswa menunjukkan peningkatan rata-rata (\bar{x}) hasil belajar siswa sebesar 77,96, yaitu terjadi peningkatan sebesar 30,04. Sedangkan pada proses uji normalitas (χ^2) *pre-test* diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 8,76 dan pada uji normalitas (χ^2) *post-test* diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 15,44. Kemudian, pada pengujian hipotesis (t) diperoleh t_{hitung} sebesar 14,15.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa maka dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh ES sebesar 1,52 termasuk kategori tinggi. Berdasarkan perhitungan *effect size* tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak kota. Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan antara nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada diagram rata-rata hasil belajar siswa berikut yang menggambarkan secara jelas perbedaan hasil belajar siswa dari hasil *pre-test* maupun *post-test* yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota.



Gambar 4
Hasil Tes Tertulis Siswa

Pembahasan

Kelas yang dijadikan kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas V B Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota tahun ajaran 2015/2016. Sampel di kelas eksperimen berjumlah 26 orang. Proses pembelajaran di kelas dilakukan sebanyak tiga pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 35 menit dengan menggunakan media audiovisual. Pembelajaran langsung dilakukan oleh peneliti, sedangkan guru Pendidikan Kewarganegaraan, Ibu Dra. Adriana Aslia sebagai *observer* atau pengamat.

Secara umum, pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi pentingnya menjaga keutuhan NKRI berlangsung dengan baik. Walaupun media audio visual merupakan media pembelajaran baru bagi siswa di Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, namun siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan semua tahap pembelajaran dilaksanakan dengan lancar.

Pada pertemuan pertama, pembelajaran materi Pentingnya menjaga keutuhan NKRI diawali dengan mempelajari sub materi Keutuhan NKRI. Pada pembelajaran pertama ini, siswa masih kesulitan dalam memahami video yang ditampilkan. Hal ini disebabkan siswa masih heran melihat media yang ditampilkan yang mengasyikkan bagi mereka. Siswa menganggap bahwa mereka bisa nonton sambil belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok untuk mengamati dan mendiskusikan isi video. Sehingga siswa akan mampu menemukan sendiri pengetahuan barunya.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, setiap awal pembelajaran siswa diminta menyanyikan salah satu lagu wajib nasional demi menumbuhkan rasa cinta tanah air yang tinggi pada setiap jiwa generasi penerus bangsa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi kelompok dan Tanya jawab. Secara bergantian, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka ke depan kelas. Siswa cukup antusias dalam mengamati video dan dalam berdiskusi kelompok, hal ini terlihat dari keseriusan mereka dalam mengamati video serta keinginan setiap kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan dan menyelesaikan soal yang diberikan berdasarkan isi video.

Berdasarkan perhitungan rata-rata hasil belajar siswa antara *pre-test* dan *post-test*, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan media audiovisual mengalami peningkatan yang signifikan.

Langkah selanjutnya akan dikemukakan beberapa pembahasan penelitian sebagai berikut:

Pre-test dan post-test siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar *pre-test* siswa adalah (47,92) dan *post-test* siswa adalah sebesar (77,96). Kemudian untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan suatu analisis statistik terhadap data tersebut.

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menguji normalitas skor *pre-test*. Dari hasil uji normalitas skor *pre-test* diperoleh data bahwa *pre-test*

siswa tersebut berdistribusi normal. Oleh karena data berdistribusi normal, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *t-test*.

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus *t-test* pada data siswa kelas penelitian, maka diperoleh $t_{hitung} = 14,152$ pada taraf signifikansi (α) = 5% dan $dk = 26 - 1 = 25$ diperoleh $t_{tabel} = 1,708$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,152 > 1,708$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes siswa maka dapat disimpulkan bahwa, (1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota sebesar 77,96, (2) Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, (3) Besar pengaruh penggunaan media audio visual dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak kota adalah sebesar 1,52 yang tergolong ke dalam kategori tinggi.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut: (1) Penggunaan media audio visual membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, untuk itu di sarankan kepada guru pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V untuk menggunakan media audio visual pada pembelajaran di kelas, (2) Diharapkan bagi guru yang menggunakan media audio visual dapat memahami langkah-langkah yang telah ditentukan, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan serta bermakna dan memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar, (3) Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan media audio visual untuk mendapatkan simpulan yang lebih meyakinkan, disarankan untuk menciptakan media audio visual yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa di Sekolah Dasar

DAFTAR RUJUKAN

Asep Jihad dan Abdul Haris. (2010). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki. (2004). **Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- FKIP UNTAN. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Skripsi, Tesis, Artikel, Makalah dan Laporan Penelitian.**Pontianak: FKIP UNTAN.
- Leo Sutrisno, dkk. (2008). **Pengembangan Pembelajaran IPA SD.** Jakarta: DPN
- Nana Sudjana. (2013). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.** Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). **Statistika Untuk Penelitian.** Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.** Bandung: CV. Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). **Strategi Belajar Mengajar.** Jakarta: Rineka Cipta.